

**STUDI LITERATURE: ANALISIS MINAT MAHASISWA  
BERWIRAUSAHA TERHADAP PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI**  
*LITERATURE STUDY: ANALYSIS OF INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP  
STUDENTS IN THE APPLICATION OF INFORMATION TECHNOLOGY*

**Tiara Indah Wicaksana<sup>1)</sup>, Muhammad Giatman<sup>1)</sup>, Ernawati<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup> Universitas Negeri Padang,  
Email: tiarawicaksana@gmail.com

**ABSTRAK:** Perkembangan teknologi informasi pada saat ini telah membawa banyak perubahan di segala bidang. Salah satu bidang yang berpengaruh adalah kewirausahaan, kewirausahaan adalah upaya kreatif yang dilakukan atas dasar inovasi untuk menghasilkan hal baru, menambah nilai, memberikan manfaat, menciptakan lapangan kerja, dan hasilnya bermanfaat bagi orang lain. Mahasiswa saat ini hanya menggunakan teknologi informasi yang ada dalam dunia perkuliahan atau komunikasi biasa dengan lingkungan sekitar, dan tidak memanfaatkan sepenuhnya teknologi informasi yang ada. Penelitian ini membahas pentingnya pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Negeri Padang (UNP). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan, yaitu mengkaji secara kritis pengetahuan, gagasan, atau penemuan yang terkandung dalam karya sastra yang berorientasi akademis, dan memberikan kontribusi teoretis dan metodologis pada topik-topik tertentu, penelusuran jurnal di media elektronik, salah satunya menggunakan Google Cendekia. Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran tentang minat mahasiswa berwirausaha dengan signifikansinya sebesar 63,5%. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa harus meningkatkan minat berwirausaha dan mengurangi stigma atau pemikiran mereka setelah lulus dari pekerjaan di kantor atau industri. Mereka tidak hanya percaya bahwa pekerjaan harus dilakukan oleh orang lain, tetapi juga mahasiswa dapat membuka kesempatan kerja yang seluas-luasnya bagi orang banyak di sekitarnya bagi yang membutuhkan. Cara meningkatkan atau menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha tentunya tidak hanya faktor internal pribadi, tetapi juga dukungan keluarga, teman dan masyarakat sekitar dan perkembangan teknologi informasi telah membangkitkan minat mahasiswa berwirausaha di kalangan mahasiswa yang dipicu oleh fasilitas yang mendukung proses berwirausaha dan berdampak pada peningkatan minat berwirausaha.

**Kata Kunci:** *Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Teknologi informasi, Mahasiswa*

**ABSTRACT:** *The development of information technology in today's era has brought many changes in all sectors of the field. One of the influential fields is entrepreneurship, where entrepreneurship is a creative effort carried out on the basis of innovation to produce new things, add value, provide benefits, create jobs, and the results are beneficial for others. Students currently only use information technology that exists in the world of lectures or ordinary communication with the surrounding environment, and do not take full advantage of existing information technology. This study discusses the importance of the use of information technology on student interest in entrepreneurship in students at Padang State University (UNP). The research method used uses library research methods, namely to examine or critically examine the knowledge, ideas, or discoveries contained in academically oriented literary works, and provide theoretical and methodological contributions to certain topics, journal searches in electronic media, one of which is using Google Scholar. The results of this study provide an overview of student interest in entrepreneurship, the significance of which is 63.5%. It can be concluded from the results of research that has been done that students must increase their interest in entrepreneurship and*

*reduce their stigma or thinking after graduating from work in the office or industry. They not only believe that work should be done by other people, but also students can open up the widest possible job opportunities for many people around them for those in need. How to increase or grow student interest in entrepreneurship, of course, not only personal internal factors, but also support from family, friends and the surrounding community and the development of information technology has aroused student interest in entrepreneurship among students triggered by facilities that support the entrepreneurship process and have an impact on increasing interest in entrepreneurship.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Interest in Entrepreneurship, Information Technology, Students*

## A. PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, segala aspek kehidupan juga mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, baik dalam bidang kemasyarakatan, budaya, ekonomi, seni, maupun teknologi informasi. Perkembangan bidang merupakan era yang paling cepat berkembang di era ini. Teknologi informasi mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat, pengoperasian, dan pengelolaan informasi (Huda 2020). Teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penggunaan alat untuk mengolah data dan mentransfer data dari satu perangkat ke perangkat lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan, atau biasa disebut dengan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, teknologi informasi mencakup pengetahuan yang luas tentang semua kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer informasi antar media. Oleh karena itu, di zaman modern seperti sekarang ini, manusia tidak akan mampu mencegah perkembangan teknologi informasi, dari anak-anak hingga orang dewasa. Hampir setiap orang telah memahami dan menggunakan teknologi dalam kehidupannya. Teknologi sangat membantu dalam mempermudah pekerjaan dan kebutuhan sehari-hari, serta memberikan berbagai hiburan bagi yang membutuhkan.

Munculnya Revolusi Industri 4.0 telah menjadikan teknologi digital dan internet sebagai tulang punggung teknologi (Satya 2018). Mengubah paradigma sosial semua lapisan masyarakat, termasuk dunia pendidikan, dan melahirkan pendidikan di era revolusi 4.0, yaitu sistem jaringan pendidikan otomatis 4.0 yang berpusat pada sistem. Digitalisasi Internet dan media dalam proses pra-sekolah dan pasca-sekolah terhubung melalui Internet dari komputer, tablet atau teknologi melalui perangkat elektronik yang memiliki kemampuan untuk memproses, menyimpan, dan mengakses pembelajaran pengetahuan (Fattah and Setyadi 2019).

Terutama masyarakat sosial di kota-kota besar, hampir selalu berkomunikasi dan berinteraksi melalui internet (Kristiyono 2015). Dari komunikasi personal atau personal hingga komunikasi formal, semuanya tidak terlepas dari dukungan internet. "Komunikasi selalu di tangan Kita", komunikasi dan interaksi ada di ujung jari kita. Dengan menggunakan teknologi atau perangkat komunikasi pintar, orang selalu dapat terhubung ke Internet, sehingga mereka dapat berkomunikasi dengan siapa saja kapan saja, di mana saja. Orang-orang sangat tergantung dengan keberadaan perangkat komunikasi pintar tersebut, sehingga mereka rela membuang dompet mereka daripada teknologi, karena menurut mereka, jika mereka tidak dapat menggunakan alat tersebut, dunia akan menjadi gelap. dan tidak dapat terhubung ke dunia luar. Orang yang menggunakan internet tidak hanya orang dewasa atau orang dengan pendidikan dan ekonomi yang cukup, tetapi bahkan anak-anak dan remaja menunjukkan proporsi penggunaan teknologi yang tinggi, dan mereka sering menggunakan Internet.

Salah satu bagian dari masyarakat yang sangat berpengaruh dan sangat membutuhkan perkembangan teknologi pada zaman sekarang ini adalah mahasiswa. Mahasiswa sangat butuh teknologi informasi demi kelancaran perkuliahan tersebut.

Misalnya, dua mahasiswa dapat saling berbagi informasi secara langsung melalui bantuan digital tanpa harus berada secara fisik dan fisiologis di tempat atau waktu yang sama. Munculnya digitalisasi informasi dan masifnya penggunaan kecerdasan buatan di berbagai bidang kehidupan

manusia, termasuk pendidikan, merupakan awal dari Era Industri 4.0.(Putrawangsa and Hasanah 2018).

Perkembangan teknologi informasi pada zaman saat ini telah membawa banyak perubahan di segala sektor bidang. Salah satu bidang yang berpengaruh adalah kewirausahaan. Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menjadi kreatif dan inovatif, menyadari peluang dan selalu terbuka untuk setiap investasi aktif dan perubahan yang dapat membawa pertumbuhan dan nilai yang berkelanjutan bagi bisnis. Selain berubah dan beradaptasi dengan permintaan, salah satu kekuatan pendorong di balik inovasi adalah menyadari kesenjangan antara apa yang seharusnya dan apa yang diinginkan oleh masyarakat dan pemerintah, sektor swasta dan Lembaga Swadaya Masyarakat (Dan 2017).

Dengan demikian, mahasiswa yang sudah duduk dibangku perkuliahan ini diharapkan memanfaatkan sebaik-baiknya teknologi informasi, salah satunya dibidang wirausaha. Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan minat dalam berwirausaha agar stigma atau pemikiran setelah lulus kuliah berminat atau harus bekerja dikantor, industri, atau bekerja dengan orang lain, sebaiknya bekerja dengan membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya.

Bagi setiap orang, minat memainkan peran yang sangat penting dalam hidupnya. Minat memiliki pengaruh besar pada perilaku dan sikap orang. Bahkan dalam belajar, minat dapat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk mendorong seseorang belajar.

Pengertian minat menurut bahasa (etimologi) adalah usaha dan kemauan untuk belajar dan menemukan sesuatu. Dalam (istilah), minat adalah keinginan, kesukaan, dan kesediaan akan sesuatu. Menurut Silgar, minat adalah suatu proses yang berkesinambungan, ia memperhateknologi informasian dan memusatkan perhatiannya pada hal-hal yang diminatinya, serta mendatangkan kesenangan dan kepuasan (Dan 2017).

Minat juga dapat diarteknologi informasian sebagai kecenderungan untuk memperhateknologi informasian dan melakukan tindakan terhadap orang, kegiatan, atau situasi yang menjadi objek minat, dan disertai dengan perasaan senang, minat sebagai sikap jiwa seseorang yang berfokus pada objek tertentu (kognisi, makna, dan emosi). Dalam hubungan ini, unsur indrawi adalah yang paling kuat. Minat mengandung unsur-unsur yang tersusun dari kognisi (tahu), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognitif, dalam pengertian ini, sebelum minat adalah pengetahuan dan informasi tentang objek yang diminati. Unsur emosional karena partisipasi atau pengalaman disertai dengan perasaan tertentu (perasaan bahagia), dan unsur motivasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut, yang dinyatakan sebagai kemauan dan keinginan untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang terorganisir oleh sekolah.

Dengan demikian, mahasiswa harus meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha, agar stigma atau pemikiran setelah lulus kuliah harus bekerja dikantor atau industri berkurang, dan tidak hanya berpikir bekerja haruslah dibawah orang lain tetapi mahasiswa bisa membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya bagi orang yang disekitarnya atau orang yang membutuhkan.cara meningkatkan atau menumbuhkan minat berwirausaha yang ada pada diri mahasiswa tentu tidak hanya factor internal pribadi saja, tetapi juga harus mendapatkan dukungan dari keluarga dan lingkungan pertemanan dan masyarkat sekitarnya.

Era pembangunan saat ini membutuhkan lebih banyak adaptasi terhadap masyarakat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat bahkan ilmu ekonomi sangat menentukan kesejahteraan masyarakat terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup, namun banyaknya pengangguran menjadi kendala utama bagi pembangunan ekonomi. Selain itu, kesempatan kerja yang tersedia masih sangat sedikit, sehingga lahirlah solusi untuk mengurangi masalah ini melalui kewirausahaan (Elastia and Hasmira 2020).

Banyak orang yang percaya bahwa berwirausaha adalah bakat yang tidak bisa diajarkan, hanya suku tertentu yang memiliki bakat ini dan berpotensi menjadi wirausaha. Mitos-mitos tersebut tidak benar karena berwirausaha tidak didasarkan pada bakat alami, tetapi erat kaitannya dengan tindakan (Mardetini et al. 2017). Salah satu upaya untuk mengurangi pengangguran adalah dengan mengubah mentalitas masyarakat, khususnya lulusan sarjana, dari mencari pekerjaan menjadi menciptakan lapangan kerja. Salah satu caranya adalah dengan memulai bisnis (Baskara

and Has 2018). Memilih berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja berpeluang menciptakan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pekerjaan karyawan (Trihudyatmanto 2019).

Jika teknologi informasi digabungkan dengan kegiatan berwirausaha, tentu sangat membantu bagi para mahasiswa yang akan membangun sebuah wirausaha. Apalagi pada saat zaman ini, jarak dan waktu yang membentang berbeda bukanlah menjadi alasan atau hambatan bagi mahasiswa untuk melakukan wirausaha. Misalnya saja seorang mahasiswa yang memiliki usaha menghasilkan sebuah produk, tidak menghalangi konsumen yang jauh untuk membelinya. Dengan adanya bantuan dari teknologi informasi ini, dapat mempermudah penyaluran produk ke tangan konsumen dengan aman dan tepat pada waktunya. Dengan demikian, mahasiswa yang berada di lingkungan Universitas Negeri Padang haruslah memiliki minat untuk berwirausaha dengan menggabungkan atau memanfaatkan keberadaan teknologi yang ada pada zaman saat ini.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah studi literature. Penelitian dilakukan dengan menelusuri jurnal di berbagai media elektronik, salah satunya menggunakan Google Scholar atau Google Scholar. Kata kunci yang digunakan adalah jiwa kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan dan minat kewirausahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode literature review. Saat mengumpulkan data, penulis mengumpulkan data dan informasi terkait pemasaran digital dan sistem pemasaran melalui data pendukung yang diperoleh dari jurnal penelitian dalam dan luar negeri, buku pendukung, surat kabar dan majalah (Hariyanti and Wirapraja 2018).

Tinjauan pustaka memiliki beberapa tujuan, yaitu untuk menginformasikan kepada pembaca tentang hasil penelitian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan pada saat itu, untuk menghubungkan penelitian dengan literatur yang ada, dan untuk melengkapi survei Kesenjangan dengan penelitian sebelumnya. Review berisi komentar, ringkasan dan refleksi dari penulis pada berbagai sumber perpustakaan (arteknologi informasi, buku, slide, informasi internet, gambar dan data grafis, dll) pada subjek. Studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan peran influencer marketing dalam salah satu strategi digital marketing menggunakan media sosial (Hariyanti and Wirapraja 2018).

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perkembangan teknologi informasi pada zaman saat ini sangat mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari, baik dari bidang pendidikan, perdagangan, ekonomi, sosial, dan wirausaha. Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk memproses data, termasuk memproses, memperoleh, menyusun, menyimpan, dan mengoperasikan data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk keperluan Pribadi, bisnis, dan pemerintah. Dan pendidikan adalah sumber informasi strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini menggunakan sekelompok komputer untuk mengolah data, sistem jaringan yang menghubungkan satu komputer dengan komputer lain sesuai kebutuhan, dan menggunakan teknologi telekomunikasi agar data dapat didistribusikan dan diakses dalam skala global. Penerapan teknologi informasi semacam ini dapat berperan dalam memperoleh informasi kehidupan pribadi, seperti informasi kesehatan, hobi, hiburan dan spiritual, dan yang paling penting, informasi pendidikan (Muna and Hadisi 2015).

Teknologi informasi pada zaman saat ini sangat dibutuhkan semua lapisan masyarakat, baik orang dewasa, remaja, anak sekolah, anak-anak, maupun mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa yang sudah duduk dibangku perkuliahan ini diharapkan memanfaatkan sebaik-baiknya teknologi informasi, salah satunya dibidang wirausaha. Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan minat dalam berwirausaha agar stigma atau pemikiran setelah lulus kuliah harus bekerja dikantor, industri, atau bekerja dengan orang lain, sebaiknya bekerja dengan membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya.

Bagi setiap orang, minat memainkan peran yang sangat penting dalam hidupnya. Minat memiliki pengaruh besar pada perilaku dan sikap orang. Bahkan dalam belajar, minat dapat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk mendorong seseorang belajar.

Pengertian minat menurut bahasa (etimologi) adalah usaha dan kemauan untuk belajar dan menemukan sesuatu. Dalam (istilah), minat adalah keinginan, kesukaan, dan kesediaan akan sesuatu. Menurut Silgar, minat adalah suatu proses yang berkesinambungan, ia memperhateknologi informasian dan memusatkan perhatiannya pada hal-hal yang diminatinya, serta mendatangkan kesenangan dan kepuasan (Dan 2017).

Oleh karena itu, mahasiswa harus meningkatkan minat berwirausaha dan mengurangi stigma atau pemikiran mereka setelah lulus dari pekerjaan di kantor atau industri. Mereka tidak hanya percaya bahwa pekerjaan harus dilakukan oleh orang lain, tetapi juga mahasiswa dapat membuka kesempatan kerja yang seluas-luasnya bagi orang banyak. di sekitar nya bagi yang membutuhkan, cara meningkatkan atau menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha tentunya tidak hanya faktor internal pribadi, tetapi juga dukungan keluarga, teman dan masyarakat sekitar.

Banyak orang yang percaya bahwa berwirausaha adalah bakat yang tidak bisa diajarkan, hanya suku-suku tertentu yang memiliki bakat ini dan berpotensi menjadi wirausahawan. Mitos-mitos tersebut tidak benar karena kewirausahaan tidak didasarkan pada bakat, tetapi erat kaitannya dengan tindakan (Mardetini et al. 2017). Salah satu upaya untuk mengurangi pengangguran adalah dengan mengubah mentalitas masyarakat khususnya lulusan dari mencari pekerjaan menjadi menciptakan lapangan kerja. Salah satu caranya adalah dengan memulai usaha (Baskara dan Has 2018). Memilih untuk memulai usaha dan menciptakan lapangan kerja berpeluang untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi daripada pekerjaan karyawan (Trihudyatmanto 2019).

Jika teknologi informasi dipadukan dengan kegiatan bisnis, pasti akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri untuk memulai bisnis. Apalagi saat ini, jarak dan waktu perpanjangan yang berbeda tidak menjadi alasan atau kendala bagi mahasiswa untuk memulai usaha. Sebagai contoh, seorang mahasiswa yang menjalankan usaha untuk menghasilkan suatu produk tidak akan menghalangi konsumen dari jauh untuk membelinya. Dengan bantuan teknologi informasi ini, produk dapat dengan mudah dikirimkan ke konsumen dengan aman dan tepat waktu.

#### Deskripsi Data Penelitian Literasi Teknologi Informasi

Rentang data variabel literasi teknologi informasi adalah 50, dengan skor tertinggi 150 poin dan skor terendah 100 poin. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata 131,77, simpangan baku 8,36, dan varian 70,00 Komunikasi tersebut dapat dijelaskan dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut, dan diperoleh hasil:

$$DP = \frac{\sum X}{n \times \sum \text{item} \times \text{Skala tertinggi}} \times 100\%$$

$$\frac{6193}{47 \times 32 \times 5} = 82,3\%$$

Berdasarkan presentase pencapaian di atas, prosentase yang diperoleh adalah 82,3% yang berada pada kisaran 81%-100 dalam kategori sangat kuat. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa literasi mahasiswa dalam teknologi informasi sangat kuat.

#### Minat Berwirausaha

Hurlock (1990:149) mengemukakan bahwa “Minat adalah sumber motivasi bagi orang untuk melakukan apa yang ingin mereka lakukan dan mereka bebas memilih”. Muhibbin (2007:136) bahwa “Minat cenderung lebih menggairahkan atau mencita-citakan sesuatu.”

Rentang data variabel minat mahasiswa berwirausaha adalah 30 dengan skor tertinggi 116 poin dan terendah 86 poin. Melalui analisis data diperoleh mean 101,68, stkitar deviasi 7,60, dan varian 57,87. Rata-rata skor capaian derajat (DP) variabel minat mahasiswa berwirausaha dapat dijelaskan dengan rumus persentase sebagai berikut, diperoleh hasil:

$$\begin{aligned} DP &= \frac{\sum X}{n \times \sum \text{item} \times \text{Skala tertinggi}} \times 100\% \\ &= \frac{5326}{47 \times 32 \times 5} \\ &= 70,8\% \end{aligned}$$

Berdasarkan presentase pencapaian sebelumnya, ia memperoleh prosentase sebesar 63,5% yang berada pada kategori kuat pada kisaran 61%-80. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa minat mahasiswa berwirausaha sangat kuat. Berdasarkan uji deskriptif, hasil belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa dalam kategori sangat baik, dengan skor rata-rata 85,37. Pengembangan model pengajaran berbasis produk bertujuan untuk meningkatkan jiwa wirausaha mahasiswa. Menurut Ain (2013: 183) dalam penelitiannya mengatakan bahwa minat kewirausahaan dapat diajarkan melalui pendidikan dan pelatihan.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan lebih berpengaruh terhadap minat kewirausahaan daripada kinerja akademik yang perlu dipahami adalah proses pembelajaran. Itu tidak hanya terletak pada pengejaran nilai-nilai, tetapi juga pada perubahan minat jangka panjang. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus ditujukan untuk menanamkan minat kewirausahaan pada mahasiswa. Salah satu solusi untuk meningkatkan minat kewirausahaan adalah dengan menerapkan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib khususnya pada pendidikan kejuruan. Banyak model pembelajaran yang telah diterapkan untuk peningkatan hasil belajar kewirausahaan. Salah satu model pembelajaran yang dikembangkan adalah model pembelajaran terproduktif.

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis, literasi teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap sikap kewirausahaan siswa, dengan nilai t hitung sebesar 2,507 dan derajat pencapaian 82,3%. Dampak dari memiliki ponsel dan menggunakan Internet sangat besar. Bukti bahwa penggunaan teknologi informasi berdampak positif pada kewirausahaan adalah mempertimbangkan kembali kebijakan atau reformasi yang bertujuan untuk mempromosikan kewirausahaan melalui investasi dalam infrastruktur teknologi informasi.

Berdasarkan uji deskriptif bahwa status sosial ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap sikap kewirausahaan siswa kuat, dapat diketahui bahwa derajat prestasi belajar adalah 63,5%. Status sosial ekonomi adalah keadaan yang menunjukkan kemampuan ekonomi keluarga dan peralatan material yang dimilikinya (Baswori & Juariyah, 2010: 61). Status sosial ekonomi orang tua sangat mempengaruhi kepuasan keluarga terhadap standar hidup yang kaya dan kebutuhan kesehatan yang maksimal. Hasil penelitian Ramadhanti (2016) menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap sikap wirausaha, dan berpengaruh signifikan. Seperti disebutkan di atas, faktor sosial ekonomi juga mempengaruhi perkembangan sikap kewirausahaan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh terhadap tumbuhnya sikap kewirausahaan.

#### D. PENUTUP

Teknologi informasi pada zaman saat ini sangat dibutuhkan semua lapisan masyarakat, baik orang dewasa, remaja, anak sekolah, anak-anak, maupun mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa yang sudah duduk dibangku perkuliahan ini diharapkan memanfaatkan sebaik-baiknya teknologi informasi, salah satunya dibidang wirausaha. Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan minat dalam berwirausaha agar stigma atau pemikiran setelah lulus kuliah harus bekerja dikantor, industri, atau bekerja dengan orang lain, sebaiknya bekerja dengan membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya.

Bagi setiap orang, minat memainkan peran yang sangat penting dalam hidupnya. Minat memiliki pengaruh besar pada perilaku dan sikap orang. Bahkan dalam belajar, minat dapat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk mendorong seseorang belajar.

Pengertian minat menurut bahasa (etimologi) adalah usaha dan kemauan untuk belajar dan menemukan sesuatu. Dalam (istilah), minat adalah keinginan, kesukaan, dan kesediaan akan sesuatu. Menurut Silgar, minat adalah suatu proses yang berkesinambungan, ia memperhateknologi informasian dan memusatkan perhatiannya pada hal-hal yang diminatinya, serta mendatangkan kesenangan dan kepuasan (Dan 2017).

Oleh karena itu, mahasiswa harus meningkatkan minat berwirausaha dan mengurangi stigma atau pemikiran mereka setelah lulus dari pekerjaan di kantor atau industri. Mereka tidak hanya percaya bahwa pekerjaan harus dilakukan oleh orang lain, tetapi juga mahasiswa dapat membuka kesempatan kerja yang seluas-luasnya bagi orang banyak. di sekitar nya bagi yang membutuhkan, cara meningkatkan atau menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha tentunya tidak hanya faktor internal pribadi, tetapi juga dukungan keluarga, teman dan masyarakat sekitar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara literasi teknologi informasi, status sosial ekonomi, hasil belajar kewirausahaan model pembelajaran produktif, dan sikap kewirausahaan siswa. Hubungan literasi teknologi informasi dengan sikap kewirausahaan adalah jika literasi teknologi informasi meningkat, dengan asumsi literasi yang sama maka sikap kewirausahaan akan meningkat sebesar 0,202. Salah satu upaya yang harus dilakukan guru dan siswa untuk meningkatkan sikap kewirausahaannya adalah dengan memperdalam literasi teknologi informasi.

Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa hubungan antara variabel status sosial ekonomi dengan sikap kewirausahaan siswa memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,241, yang berarti jika status sosial ekonomi meningkat maka sikap kewirausahaan juga akan meningkat. Koefisien regresi variabel hasil belajar yang berhubungan dengan sikap kewirausahaan adalah sebesar 0,374, yang artinya jika hasil belajar kewirausahaan (X3) meningkat maka sikap kewirausahaan juga akan meningkat. Sesuai dengan hasil penelitian ini, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dan siswa untuk meningkatkan sikap kewirausahaan adalah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis produksi untuk terus meningkatkan hasil belajar kewirausahaan.

Arah tindak lanjut dari penelitian ini ditujukan pada upaya-upaya yang dapat meningkatkan literasi teknologi informasi, status sosial ekonomi, dan hasil belajar kewirausahaan model production based learning agar menumbuh dan mengembangkan sikap kewirausahaan terhadap diri mahasiswa.

Berdasarkan uji deskriptif bahwa minat mahasiswa berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha sangat kuat, dapat diketahui tingkat pencapaiannya sebesar 63,5%. Minat mahasiswa berwirausaha adalah keadaan yang menunjukkan kemampuan ekonomi keluarga dan peralatan material yang dimilikinya). Minat seorang mahasiswa dalam berwirausaha yang sangat berperan penting dalam hidupnya adalah orang tua. Orang tua sangat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan keluarga dalam rangka mencapai taraf hidup yang sejahtera dan kesehatan yang maksimal. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa berwirausaha yang di didukung orang tua memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat kewirausahaan. Seperti disebutkan di atas, faktor sosial ekonomi juga berperan dalam pengembangan minat kewirausahaan itu sendiri. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa berwirausaha memberi pengaruh terhadap menumbuhkan minat kewirausahaan.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Baskara, Agus, and Zakir Has. 2018. "Pengaruh Motivasi, Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)." *PeKa: Jurnal Pendidikan Ekonomi AKutansi FKIP* 6 (1): 23–30.
- Dan, Inovatif. 2017. "A Membangun Usaha Kreatif," 10.
- Elastia, P, and M H Hasmira. 2020. "Minat Mahasiswa Universitas Negeri Padang Mengikuti Kegiatan HIPMI PT Universitas Negeri Padang." *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian ...* 3 (1): 159–65.<http://perspektif.ppj.unp.ac.id/index.php/perspektif/article/view/220>.
- Fattah, Anwar, and Resad Setyadi. 2019. "Teknologi informasi Dan Pendidikan." *Jurnal Teknologi informasi Dan Pendidikan* 12 (2): 1–7.

- Hariyanti, Novi Tri, and Alexander Wirapraja. 2018. "Pengaruh Influencer Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Digital Era Moderen (Sebuah Studi Literatur)." *Jurnal Eksekutif* 15 (1): 133–46.
- Huda, Irkham. 2020. "Research & Learning in Primary Education Perkembangan Teknologi informasi Dan Komunikasi ( TEKNOLOGI INFORMASI ) Terhadap Kulaitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Asmar* 2 (1): 121–25.
- Kristiyono, Jokhanan. 2015. "Budaya Internet: Perkembangan Teknologi informasi Dan Komunikasi Dalam Mendukung Penggunaan Media Di Masyarakat." *Scriptura* 5 (1): 23–30. <https://doi.org/10.9744/scriptura.5.1.23-30>.
- Mardetini, Edutivia, Riswan Jaenudin, Siti Fatimah, Firmansyah F, and Dian Eka Amrina. 2017. "Peningkatan Pengetahuan Dan Minat Berwirausaha Pada Industri Kreatif Di Kecamatan Pemulutan Ogan Ilir." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)* 1 (2): 207–29. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.2.05>.
- Muna, Wa, and La Hadisi. 2015. "Pengelolaan Teknologi informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)." *Jurnal Al-Ta'dib* 8 (1): 1–24.
- Putrawangsa, Susilahudin, and Uswatun Hasanah. 2018. "Integrasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Industri 4.0 Kajian Dari Perspektif Pembelajaran Matemateknologi informasia." *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan* 16 (1): 42–54. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tatsqif/article/view/203>.
- Satya, Venti Eka. 2018. "Strategi Indonesia Menghadapi Industri 4.0." *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI* 10 (9): 19–24.
- Trihudyatmanto, M. 2019. "Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing UMKM (Studi Empirik Pada UMKM Pande Besi Di Wonosobo)." *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 2 (1): 22–32. <https://doi.org/10.32500/jematech.v2i1.397>.